



PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH TSANAWIYAH DARUL FALAH SINGOSARI

Bagus Pamungkas, Ika Ratih Sulistiani, Khoirul Asfiyak

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam UNISMA

e-mail: ¹baguspamungkas003@gmail.com, ²ika.ratih@unisma.ac.id,

³khoirul.asfiyak@unisma.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine the influence of the willingness to learn in Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari's Akidah Akhlak subjects on students' academic performance. The problem is reduced learning motivation in learning. students become unenthusiastic and eager to learn. therefore, motivation in students needs to be strengthened continuously. With the aim that students can have strong learning motivation. so that it impacts on improving learning outcomes. This study is a type of quantitative study that uses questionnaires, observations, documentation, and written tests. Data collection The techniques used are questionnaires, observations and written tests to obtain data about learning motivation (X) and written tests to get student achievement data (Y). The collected study data is analyzed using simple linear regression and determination. The results of this study show that the willingness to learn in the Akidah Akhlak subjects of Madarasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari has a positive impact on students' academic performance.

Keywords: *learning motivation, achievement of learning outcomes, akhah akhlak*

A. Pendahuluan

Subjek Akidah Akhlak adalah subjek tingkat pendidikan dasar dan isinya adalah ajaran Islam dari sudut pandang akhlak dan akhlak. Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan Islam. Tujuannya adalah untuk mewujudkan perilaku moral yang mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui pengakuan, pemahaman, penghargaan dan kepercayaan kepada Allah SWT, pengajaran, pengajaran, pelatihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan Ini adalah upaya sadar dan terencana untuk mempersiapkan siswa.

Beberapa dari kemauan untuk belajar mungkin adalah keinginan siswa. Dalam hal ini, siswa diharapkan menjadi termotivasi untuk memahami apa tujuan pembelajaran. Siswa yang pandai belajar sangat ingin belajar dan akan meningkatkan pekerjaan mereka tetapi siswa yang sakit tidak memiliki keinginan untuk belajar.

“Motivasi sangat diperluksn dalam bidang sosial, pekerjaan dan pendidikan. Motivasi juga sangat dibutuhkan untuk membangun karakter bangsa. Pada generasi

milennial ini membangun generasi bangsa sangatlah penting dan merupakan kegiatan yang mendesak” (Sulistiyan, 2019)

“Faktor yang menyebabkan hilangnya antusias siswa dalam belajar adalah kebosanan dan kejenuhan murid, sehingga suasana dalam kelas menjadi kaku dan hilangnya kehangatan emosional” (Suparman, 2010: 98)

Rasa bosan dan kejenuhan merupakan faktor yang menyebabkan hilangnya minat dan antusias siswa dalam mengikuti pelajaran, sehingga menjadi penghambat siswa dalam belajar. Kondisi ruang belajar atau kelas juga berpengaruh terhadap kelancaran proses kegiatan belajar mengajar. Misal, temperatur ruangan yang dingin atau terlalu panas dan ventilasi yang kacau, hal ini akan menurunkan tingkat konsentrasi dan penghayatan siswa dalam mencerna materi yang disampaikan.

Ketika mengajar seorang pendidik harus mempunyai jiwa yang kreatif, melakukan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran serta mengelolah dan menata ruang kelas sesuai dengan karakteristik bidang mata pelajaran. Sekarang ini mendorong dan memotivasi siswa untuk belajar. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan dan rasa bosan siswa terhadap situasi kelas yang bersifat monoton. Salah satu faktor yang menyebabkan hilangnya gairah dan antusias siswa dalam belajar adalah faktor kebosanan dan kejenuhan peserta didik, sehingga suasana kelas menjadi kaku dan hilangnya kehangatan emosional. (Suparman, 2010: 98)

Menurut Wlodkowsky dalam Sugihartono (2007) "Motivasi adalah kondisi yang menyebabkan munculnya tindakan yang memandu dan menentang tindakan ini." Kesiediaan untuk belajar tercermin dalam kesabaran dan meskipun ada kesulitan, tidak mudah untuk mencapai level yang tinggi. Siswa yang termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang tinggi, tangguh menghadapi kesulitan, menunjukkan minat pada berbagai jenis masalah, bekerja sendiri, mempertahankan pendapat, menyelesaikan masalah

Karakteristik

Kesiediaan anak Anda untuk belajar mungkin lemah. Jika anak Anda tidak memiliki antusiasme, hasil belajar Anda akan lebih rendah. Oleh karena itu, siswa perlu memperkuat aspirasi belajar mereka dengan tujuan agar dapat memiliki aspirasi belajar yang kuat sehingga hasil belajar yang dicapai dapat lebih dimaksimalkan. Masalah motivasi ini seringkali menjadi penyebab terjadinya ketidaknyamanan dalam proses belajar pada siswa karena tidak ada dorongan belajar baik dari diri anak, dan dorongan dari luar. Rendahnya motivasi belajar siswa tersebut terhadap sebuah mata pelajaran biasanya berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Oleh sebab itu diwajibkan kepada wali murid supaya memberikan dorongan maupun motivasi kepada anak agar anak memiliki semangat dan pendirian yang kuat untuk melakukan proses belajar di sekolah, serta orang tua mendidik dan memberikan nutrisi yang bagus untuk perkembangan fisik dan otak anak, Dalam hal ini, orang tua

dapat membantu anak untuk belajar, seperti menemukan tutor, dan sementara orang tua dapat membantu anak untuk bekerja, perlu untuk menyediakan buku pelajaran dan fasilitas bagi anak untuk belajar. Ada Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan motivasi untuk mempelajari materi pelajaran siswa Akidah Akhlak dari Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari. (2) Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari Untuk menggambarkan pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. (3) Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari Untuk menyelidiki pengaruh kesediaan siswa untuk belajar pada pencapaian hasil belajar dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

B. Metode

Karena penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif kuantitatif, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Disebut deskripsi kuantitatif karena bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data secara numerik sebagai alat untuk mengetahui informasi tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

“Dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan munculnya hasil, survei kuantitatif diperlukan untuk menggunakan angka. Demikian pula, akan lebih baik untuk memahami kesimpulan penelitian jika itu juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, foto atau pandangan lain”. (Arikunto, 2002: 11)

Margono dalam Dermawan (2016: 37) “Menurutnya penelitian kuantitatif adalah proses yang dilakukan guna menemukan sesuatu yang ingin peneliti ketahui”.

Dalam hal ini, seperti dijelaskan dalam Sugiyono (2015: 8), "Jika metode kuantitatif dapat digunakan untuk populasi dan analisis sampel, pengumpulan data menggunakan kuesioner survei. Tujuan penelitian ini adalah Mata pelajaran Akidah Akhlak mahasiswa Darul Falah Singosari adalah untuk menentukan pengaruh kesediaan siswa untuk belajar dalam mencapai hasil belajar mereka.

Penelitian ini dijawab oleh 25 siswa. Jenis penelitian ini melibatkan penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner, observasi, dokumentasi, dan tes tertulis. Teknik pengumpulan data angket, tes observasi dan tertulis n data motivasi belajar (X) dan data prestasi belajar siswa dengan tes tertulis (Y). Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan penentuan oleh dua variabel X (kesediaan untuk belajar) dan variabel Y (prestasi siswa).

C. Hasil dan Pembahasan

Data dari responden dalam penelitian ini adalah 25 siswa, menunjukkan secara kuantitatif bahwa skor minimum yang diperoleh adalah 75 dan skor total maksimum adalah 106. Berikut adalah hasil variabel motivasi belajar:

No	Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
1	75 - 81	6	24%
2	82 - 87	3	12%
3	88 - 93	5	20%
4	94 - 99	6	24%
5	100 - 105	4	16%
6	106 - 111	1	4%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa interval 75-81 sebanyak 6 murid, interval 82-87 sebanyak 3 murid, interval 88-83 sebanyak 5 murid, interval 94-99 sebanyak 6 murid, interval 100-105 sebanyak 4 murid dan interval 106-111 sebanyak 1 murid.

Selanjutnya yaitu untuk pengkategorian skor menjadi 3 kategori:

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	5	20%
2	Sedang	16	64%
3	Baik	4	16%

Berdasarkan tabel diatas diketahui jika murid yang mempunyai motivasi belajar tinggi sebanyak 20%, murid yang memiliki motivasi belajar rendah 16%. Maka kesimpulannya adalah jika motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari dalam kategori sedang.

Prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari diperoleh data

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	9	36%
2	Sedang	9	36%
3	Rendah	7	28%

sebagai berikut:

Pada tabel diatas dapat diperoleh murid yang memiliki prestasi hasil belajar sebanyak 36% (9 orang siswa), murid yang mempunyai prestasi hasil belajar 36% (9 orang siswa), dan siswa yang memiliki prestasi hasil belajar sebanyak 28% (7 orang siswa). Maka dapat disimpulkan jika siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari dalam kategori tinggi.

Analisis regresi linier sederhana dikenal untuk output ringkasan model, yaitu 0,318. Dengan demikian, $R\text{-squared } 0,318 = 31,8\%$ memiliki pengaruh pada variabel motivasi belajar pada kemauan untuk belajar di kelas Akidah Akhlak. Oleh karena itu, meskipun besarnya pengaruh kemauan untuk belajar pada hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak setara dengan 31,8%, sisanya 68,2% dapat dikatakan karena alasan selain variabel penelitian.

Maka pada penelitian ini mengacu jika H_a diterima dan H_0 ditolak. Dalam kasus tersebut dapat diartikan jika ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak siswa.

D. Simpulan

Berdasarkan pembahasan data yang diperoleh dan penelitian yang dilaksanakan, dapat diperoleh informasi sebagai berikut :

Motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 20%, siswa yang memiliki motivasi belajar sedang sebanyak 64%, dan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah sebanyak 16%. Hal tersebut berarti siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari memiliki motivasi belajar dalam kategori menengah.

Prestasi hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari yang memiliki prestasi hasil belajar tinggi sebanyak 36%, siswa yang memiliki prestasi hasil belajar sedang sebanyak 36%, dan siswa yang mempunyai prestasi hasil belajar yang rendah sebanyak 28%. Dalam hal ini berarti siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari memiliki prestasi hasil belajar dalam kategori tinggi.

Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari memiliki pengaruh terhadap tingkat motivasi belajar siswa. Perhitungan $F_{hitung} 10,747$ terbukti lebih besar dari $F_{tabel} = 4,26$ ($F_{hitung} = 10,747 > F_{tabel} = 4,26$ dan kolom Signifikansi $F = 0,003$ lebih kecil dari signifikansi $\alpha = 0,05$). Madrasah Tsanawiyah Darul Falos Singosari Motivasi belajar untuk prestasi siswa.

Daftar Rujukan

- Arifin, Zainal. (1991). Evaluasi Intruksional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi (1990). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi, Aksara.
- Asmaran, As (2002). Pengantar Studi Akhlak. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Daradjat, Zakiah (1992). Ilmu pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Davis, K. Dan Newstron, J.W. (1996). Perilaku dalam Organisasi, Ali bahasa Oleh Agus Dharma. Jakarta: Erlangga.

- Djamarah (1991). Pengukuran dan Penelitian Hasil Belajar. Bandung: Skripsi
- Gagne, Robert. M (1985) *Conditioning of learning and Theory of Intruction*. New York: Holt, Rinehart and Winston
- Hamalik, Oemar. (2003). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulistiani, I. R. (2019). “Pendidikan Karakter Kebangsaan dalam Pendekatan Psikologis.” In M. Muslim (Ed.), *Pendidikan Karakter Kebangsaan Teori dan Praktek* (1st ed., pp. 222–234). Malang: Intelegensia Media.
- Sugihartono, dkk. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Penerbit CV
- Suparman (2010). Gaya mengajar yang menyenangkan siswa. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.